

GRIEF PADA PRIA USIA DEWASA AWAL AKIBAT KEMATIAN KEDUA ORANG TUA.

Elka Yulianti Zulet, Dona Eka Putri, Psi., MPsi.

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : grief, pria usia dewasa awal,

Abstraksi :

Kematian seorang ayah atau ibu tentu akan menimbulkan grief (kehilangan) yang sangat dalam, apalagi jika yang terjadi adalah kematian kedua ayah dan ibu yang terjadi dalam waktu yang cukup berdekatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana ekspresi grief (kehilangan) yang muncul, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan grief (kehilangan) dan tahapan grief apa saja yang alami oleh seorang pria usia dewasa awal akibat kematian kedua orang tuanya. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang berbentuk Studi Kasus. Metode pengumpulan data dengan observasi non partisipan dan wawancara. Dalam mencocokkan data, akan digunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi pengamatan dan triangulasi teori. Setelah dilakukan penelitian didapatkan bahwa subjek sampai saat ini mengalami grief (kehilangan) pada tahapan intermediete Subjek masih sering menangis karena terus mengingat kematian orang tuanya dan terkadang merasa bahwa orang tuanya masih hidup, mudah berpikiran untuk bunuh diri jika menghadapi suatu masalah, selain karena subjek merasa belum siap menjadi kepala rumah tangga, subjek juga tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya dalam menghadapi grief yang dialami. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu hubungan subjek yang akrab dengan orang tua, terutama kedekatan subjek dengan ibunya yang sering memanjakannya, ketidaksiapan subjek yang harus berubah peran menggantikan posisi kedua orang tuanya dalam keluarga padahal dirinya merasa tidak mampu dan faktor kematian kedua orang tuanya yang meninggal dalam waktu berdekatan membuat subjek sangat terpukul, dan merasa kebingungan tanpa adanya sosok pembimbing yang dapat menggantikan kedua orang tuanya dalam keluarga Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu psikologi perkembangan, sedangkan manfaat praktis dalam penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi individu yang mengalami grief sehingga tidak menjadi terlalu berlarut-larut dalam perasaan kehilangannya dan mengingatkan

keluarga yang mengalami grief (kehilangan) untuk saling mendukung dalam mengatasi perasaan kehilangan akibat kematian yang dialami.